

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 423/UN48.8.1/DL/2022  
Hal : *Pengumpulan Data*

2 April 2022

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Waingapu  
d/a Jalan Majapahit No.1, Waingapu  
Sumba Timur Nusa Tenggara Timur  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk wawancara dan melakukan pengambilan data kualitatif dan dokumentasi yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Arcella Juvensia Mariana Upa Djoh  
Nomor induk Mahasiswa : 181404108  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian di SMA Negeri 1 Waingapu

### A. Pedoman Instrumen Observasi di SMA Negeri 1 Waingapu

No	Indikator	Aspek Yang Diamati
1	Tata Tertib Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati siswa saat masuk sekolah</li> <li>2. Mengamati kerapian siswa dalam berpakaian</li> <li>3. Mengamati kebersihan siswa dalam berpakaian</li> <li>4. Mengamati tingkah laku siswa di lingkungan sekolah</li> <li>5. Mengamati siswa pada jam masuk kelas</li> <li>6. Mengamati kegiatan siswa pada jam istirahat</li> <li>7. Mengamati siswa dalam berkendara ke sekolah</li> <li>8. Mengamati kelengkapan kendaraan siswa</li> <li>9. Mengamati siswa pada jam pulang sekolah</li> </ol>
2	Pembelajaran PPKn	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati persiapan guru dalam pembelajaran PPKn</li> <li>2. Mengamati ketepatan waktu guru dalam masuk kelas</li> <li>3. Mengamati perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru</li> <li>4. Mengamati guru dalam memotivasi siswa sebagai awal kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Mengamati proses kegiatan inti pembelajaran sedang berlangsung dikelas</li> <li>6. Mengamati kegiatan akhir dari proses pembelajaran</li> </ol>

### B. Pedoman Instrumen Dokumentasi di SMA Negeri 1 Waingapu

Tambahkan tanda (√) pada kolom ceklist jika data yang dibutuhkan sudah terlengkap. Adapun Teknik dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut :

No	Dokumen Sekolah	Ada	Tidak
1	Profil SMA Negeri 1 Waingapu		
2	Data visi, misi SMA Negeri 1 Waingapu		
3	Profil dan data guru PPKn		
4	Data tentang tata tertib sekolah		
5	Data tentang sistem tata tertib		
6	Data jenis pelanggaran tata tertib		
7	Data sanksi yang melanggar tata tertib		
8	Data perangkat pembelajaran PPKn		
9	Data kegiatan pembelajaran PPKn		
10	Data foto kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Waingapu		

**C. Pedoman Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di SMA Negeri 1 Waingapu**

**Identitas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

**Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Indikator Wawancara

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Bapak tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
2	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu pembentukan karakter disiplin sudah berjalan dengan baik?	
3	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu para siswa sudah mencerminkan karakter disiplin?	
4	Bagaimana strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
5	Bagaimana kebijakan sekolah terkait tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
6	Apakah ada kebijakan khusus terkait rumusan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
7	Bagaimana penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
8	Apakah penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu mendapat dukungan penuh oleh orang tua siswa?	
9	Bagaimana sanksi yang diberikan untuk siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu?	
10	Bagaimana dalam membina siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu?	
11	Adakah sanksi terberat diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
12	Bagaimana pengelolaan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
13	Apakah pengelolaan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu dalam membentuk karakter disiplin melibatkan siswa?	
14	Bagaimana menurut Bapak agar tata tertib dapat terkelola dengan baik sehingga karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu dapat terbentuk?	

15	Adakah faktor pendukung tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
16	Apa yang menjadi tolok ukur bahwa karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu telah terbentuk?	
17	Adakah kendala dalam menerapkan tata tertib guna membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
18	Bagaimana upaya untuk mengatasi dari setiap kendala yang ada dalam pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
19	Seperti apa evaluasi dari penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	

#### **D. Pedoman Instrumen Wawancara Guru SMA Negeri 1 Waingapu Bidang Bimbingan Konseling**

##### **Identitas Guru Bimbingan Konseling**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

##### **Instrumen Wawancara Guru Bimbingan Konseling**

##### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara

1	Bagaimana menurut Bapak tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
2	Apakah pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu sudah berjalan dengan baik?	
3	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu para siswa sudah mencerminkan karakter disiplin?	
4	Apa upaya Bapak dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
5	Bagaimana strategi Bapak dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
6	Apakah ada cara khusus dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
7	Bagaimana menerapkan kedisiplinan agar terbentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
8	Apakah penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu mendapat dukungan penuh oleh orang tua siswa?	
9	Bagaimana sanksi yang diberikan untuk siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
10	Adakah sanksi terberat yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
11	Bagaimana Bapak dalam membina siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu?	
12	Apakah siswa ikut berpartisipasi pada pengelolaan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	
13	Apa yang menjadi tolok ukur bahwa karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu telah terbentuk?	

14	Apakah ada kesulitan Bapak dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
15	Adakah kendala Bapak dalam menerapkan tata tertib guna membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
16	Bagaimana upaya Bapak untuk mengatasi dari setiap kendala yang ada dalam pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
17	Seperti apa evaluasi yang Bapak lakukan dari penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	

### **E. Pedoman Instrumen Wawancara Guru PPKn SMA Negeri 1 Waingapu**

#### **I. Identitas Guru PPKn**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

#### **II. Instrumen Wawancara Guru PPKn**

##### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
----	----------------------	-----------------

1	Bagaimana menurut Ibu tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
2	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu para siswa sudah mencerminkan karakter disiplin?	
3	Seberapa penting pembentukan karakter disiplin dalam PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
4	Bagaimana ibu memfasilitasi melalui PPKn agar tertanam karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
5	Bagaimana proses pembelajaran PPKn sehingga tertanam pada siswa karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
6	Apakah berpengaruh besar PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
7	Karakter disiplin bagaimana yang ditanamkan pada siswa melalui proses PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu?	
8	Apakah ada kebijakan khusus yang ibu tanamkan pada PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
9	Bagaimana strategi ibu dalam menyisipkan pendidikan karakter disiplin pada setiap materi pembelajaran di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
10	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan nilai karakter disiplin dalam pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
11	Apakah ada evaluasi pada proses pembelajaran dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
12	Apakah evaluasi dilakukan setiap jam pelajaran PPKn?	



13	Bagaimana tolok ukur Ibu pada proses pembelajaran PKN dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
14	Apakah tolok ukur Ibu telah mampu membentuk karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	
15	Apakah terdapat kendala dalam pembentukan karakter disiplin pada siswadalam proses pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
16	Bagaimana kendala yang muncul dalam proses pembentukan karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
17	Bagaimana langkah yang Ibu lakukan dalam mengatasi kendala dalam pembentukan karakter disiplin?	
18	Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala dari setiap proses pembelajaran sehingga karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu dapat terbentuk?	

## **F. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu**

### **I. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

### **II. Instrumen Wawancara Siswa**

#### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	
2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	
4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	
7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
11	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	

13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter disiplin kalian?	
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	

Lampiran 3 . Data Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Waingapu

**A. Hasil Wawancara di SMA Negeri 1 Waingapu**

**I. Identitas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Nama : FREEDOM RIDO HERE,S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

**II. Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Indikator Wawancara

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
----	------------	-----------------

1	Bagaimana menurut Bapak tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Penting, pembentukan karakter itu sangat penting.
2	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu pembentukan karakter disiplin sudah berjalan dengan baik?	Sudah, SMA Negeri 1 Waingapu itu kan dari dulu memang budayanya sudah mengarah ke budaya disiplin. Jadi sejak mereka masuk SMA Negeri 1 Waingapu berpandangan kalau masuk ke SMA Negeri 1 Waingapu berarti harus disiplin. Kemudian disana nanti akan di perkenalkan sejak awal masuk ke SMA Negeri 1 Waingapu itu ada peran dari kakak kelas yang mengenalkan ke adik kelasnya tentang kebiasaan kebiasaan positif yang ada di SMA Negeri 1 Waingapu ini.
3	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu para siswa sudah mencerminkan karakter disiplin?	Sebagian besar sudah, meskipun memang masih ada yang harus didampingi,tapi yang didampingi itu hanya satu dua orang yang mungkin karena mereka lupa, atau karena mereka itu kurang paham dengan apa yang dilakukannya itu sesuatu yang harusnya tidak dilakukan, atau mungkin karena kebiasaan yang dibawa dari rumah sudah terbentuk yang akhirnya ketika masuk dilingkungan yang baru kebiasaan yang sudah mereka punyai itu masih terbawa ke lingkungan barunya ini. Tetapi pada dasarnya mereka sudah lebih gampang untuk diajak berbuat yang lebih baik.
4	Bagaimana strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Untuk membentuk kedisiplinan itu yang punya peran bukan hanya guru, apalagi waka kesiswaan, tetapi semua orang yang ada di SMA Negeri 1 Waingapu harus punya peran untuk membentuk agar anak menjadi baik. Baik dari kepala sekolahnya, dari waknya, guru, kemudian karyawan, teman kelas, kakak kelas, alumni juga punya peran besar untuk membentuk kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Waingapu
5	Bagaimana kebijakan sekolah terkait tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	SMA Negeri 1 Waingapu membentuk peraturan-peraturan, jadi menyusun peraturan itu bukan hanya dari bapak ibu guru, tetapi peraturan itu juga dibentuk bersama dengan siswa terutama OSIS. Mereka mempunyai peran untuk membuat aturan yang akan diberlakukan bagi teman-temannya. Kemudian disamping peraturan itu juga ditindak lanjuti atau

		dibarengi dengan sanksi yang akan mereka peroleh bagi mereka yang melakukan pelanggaran-pelanggaran, jadi sistemnya sudah dibuat dan sudah tertulis tinggal menerapkannya.
6	Apakah ada kebijakan khusus terkait rumusan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kebijakannya itu, jadi pertama dibentuk aturannya untuk kebijakan sekolah dibuat aturan. Aturannya harus melibatkan semua yang ada di SMA Negeri 1 Waingapu  termasuk siswa kemudian setelah itu ada sanksi-sanksi harus diperoleh bagi mereka yang melanggar, setelah itu penegakkan kedisiplinannya.
7	Bagaimana penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Harus rutin, jadi kita harus mengingatkan setiap saat termasuk pengawasan dari bapak ibu guru yang ada di kelas, kemudian bapak ibu guru yang punya tugas harian tugas piket, kemudian peran BK juga dimaksimalkan, termasuk anak-anak punya tugas untuk kedisiplinan juga harus selalu diberikan motivasi biar mereka melakukan tugasnya dengan baik.
8	Apakah penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu mendapat dukungan penuh oleh orang tua siswa?	Peraturan yang kita buat itu biasanya kita sosialisasikan diawal tahun. Diawal tahun ada pertemuan orang tua yang didalamnya nanti akan disosialisasikan tata tertib yang ada di SMA Negeri 1 Waingapu, yang menyampaikan ke mereka itu bukan hanya dari kita bapak ibu guru, tetapi anak-anak yang ada di OSIS itu akan menyampaikan ke orang tua. Kemudian disamping itu juga nanti kita punya buku saku tata tertib sekolah itu akan disampaikan ke anak-anak, harapannya nanti buku itu bisa dibaca oleh anak dan bisa diketahui oleh orang tua.
9	Bagaimana sanksi yang diberikan untuk siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Sanksinya ini karena lembaga pendidikan, sanksi yang kita berlakukan juga dalam rangka mendidik, jadi bukan sanksi yang berbau kekerasan, berbau fisik tetapi nanti sanksi yang kita berikan itu hanya peringatan, kemudian teguran, kemudian sanksi-sanksi ringan yang sifatnya biar mereka tidak mengulangi, hanya seperti itu saja tidak ada sanksi yang sifatnya non mendidik.
10	Bagaimana dalam membina siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Jadi kerja sama antar guru, OSIS, BK, dan orang tua kalau mungkin nanti ada harus dikomunikasikan dengan orang tua nanti kita libatkan orang tua, tetapi nanti itu tindakan terakhir.

11	Adakah sanksi terberat diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kalau di peraturannya ada, sampai dikeluarkan itu ada, tetapi dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Waingapu tidak ada yang sampai kesana. Jarang terjadi, kalau pun ada mungkin kalau sampai sekarang tidak ada, belum pernah ada. Sepanjang saya disini tidak ada anak dikeluarkan gara-gara misal membolos, minum-minuman keras atau narkoba dan seterusnya karena tindak pelanggaran ketertiban yang berat itu tidak ada, kebanyakan anaknya sudah lumayan.
12	Bagaimana pengelolaan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kerja sama, kita ngelolanya seperti itu. Jadi sistem penerapannya adalah istilahnya. Menerapkan peraturan yang ada itu sistemnya kerja sama tadi antara kesiswaan, kemudian guru, OSIS, dan orang tua.
13	Apakah pengelolaan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu dalam membentuk karakter disiplin melibatkan siswa?	Ya seperti yang saya bilang tadi melibatkan siswa. Jadi OSIS bagian dari siswa, perwakilan dari anak-anak semua yang ada di SMA 1 yaitu OSIS
14	Bagaimana menurut Bapak agar tata tertib dapat terkelola dengan baik sehingga karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu dapat terbentuk?	Harus ada kesadaran dari berbagai pihak, harus ada kesadaran dari bapak ibu guru, dari pengelola sekolah, kesadaran dari OSIS, kesadaran dari semua peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Waingapu, kesadaran orang tua, kesadaran masyarakat bahkan yang sekitar ini juga harus ada kesadaran. Jadi kalau semua elemen yang ada disini itu ikut mengawal anak-anak yang ada disini tentang ketertibannya itu bisa baik. Salah satu pihak saja tidak bakal sukses.
15	Adakah faktor pendukung tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tata tertib itu kan dipoin-poinnyakan untuk membentuk supaya anak jadi baik. Jadi disiplin, jadi taat, jadi melakukan sesuatu sesuai dengan waktunya, dan lain-lain. Karena memang tujuan dari tata tertibkan tetap kesana, membangun kedisiplinan. Tata tertib itu kalau ada buku itu hanya alatnya saja, kalau tujuannya membentuk supaya mereka mempunyai karakter yang baik
16	Apa yang menjadi tolak ukur bahwa karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu telah terbentuk?	Anaknya baik, tertib, disiplin, taat beribadah, belajar dengan baik, kemudian tidak ada pelanggaran etika, sopan santun, jadi dilihat secara kasat mata sudah kelihatan, dan berprestasi juga salah satu indikatornya.

17	Adakah kendala dalam menerapkan tata tertib guna membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kendalanya banyak, misal kadang anak-anak yang OSIS mungkin kurang bersemangat untuk penegakkan itu, kemudian kadang-kadang peserta didiknya sendiri itu belum paham dengan aturan-aturan yang ada, itukan kendala aturan yang sudah dibentuk oleh kita kadang mereka tidak paham, kemudian bapak ibu guru mungkin kadang-kadang lupa karena kesibukannya dalam mengajar akhirnya bapak ibu guru lupa kalau dari mengajar itu ada bagian yang tidak boleh dilupakan yaitu untuk mendidik.
18	Bagaimana upaya untuk mengatasi dari setiap kendala yang ada dalam pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kita selalu ada komunikasi, setiap permasalahan itu ada komunikasi. Jadi saling memberi motivasi antar kita, kemudian ke anak-anak, kemudian ke pengurus ada komunikasi. Kalau tidak dengan sosialisasi juga, sosialisasi ulang. Jadi apa yang harus mereka ketahui itu nanti disampaikan lagi biar sifatnya direfresh sehingga mereka akan ingat lagi kalau ketika di SMA Negeri 1 Waingapu itu segala peraturannya harus dilaksanakan dengan baik.
19	Seperti apa evaluasi dari penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Evaluasinya banyak kita lakukan, jadi setiap abis ada kejadian-kejadian missal kejadian yang mencolok, kemudian kita melakukan koordinasi antar elemen-elemen bapak ibu guru, kemudian kesiswaan dengan anak-anak yang ada di OSIS kemudian di OSIS itu biasanya mengadakan rapat tertentu yang menyampaikan kendala-kendala dilapangan yang harus diperbaiki terhadap semua anak, terhadap OSIS itu terutama sehingga OSIS itu nanti bisa menyampaikan ke kelasnya masing-masing yang merupakan wakil dari kelasnya itu.

## **B. Pedoman Instrumen Wawancara Guru SMA Negeri 1 Waingapu Bidang Bimbingan Konseling**

### **I. Identitas Guru Bimbingan Konseling**

Nama : DENI UMBU LADU HINA,S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

### **II. Instrumen Wawancara Guru Bimbingan Konseling Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Bapak tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Untuk pembentukan karakter di SMA 1 itu menurut saya bagus sekali, Pembentukan karakter supaya anak ini betul-betul ada perubahan sikap, karena untuk masuk disini kan berbagai macam latar belakang keluarga dan berbagai macam latar belakang sekolah masing masing SMP untuk masuk disini juga ada satu wadah dalam batasan anak anak. Sehingga kemudian berkembang sekarang model sekarang itu yang namanya PBN (Pendidikan Bela Negara) nah itu juga luar biasa, ya karena intinya dari PBN maupun kegiatan yang lain bisa membentuk karakter anak, karakter didik anak kan terbentuk disini. Bahkan semua sudah mengakui, orang tua pun juga begitu, yang anaknya tidak tertib ibadah begitu disini dirumah menjadi tertib sekali ibadahnya, yang tadinya dengan orang tua tidak begitu sopan, ya pokoknya cueklah. Begitu masuk disini ternyata dengan orang tua menjadi sopan, agama bagus sekali itulah realitanya.
2	Apakah pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu sudah berjalan dengan baik?	Ya sudah, dari jumlah pelanggaran-pelanggaran itu kecil sekali. Jadikan itu menunjukkan bahwa pembentukan karakter itu sudah terbentuk. Bisa dilihat anak-anak disini mereka sangat sopan sekali, mereka punya adat bahwa saya harus menghargai terhadap orang yang usia diatas saya terhadap orang tua, guru, karyawan dan sebagainya dia akan menghargai.
3	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu para siswa sudah mencerminkan karakter disiplin?	Iya, sudah mencerminkan karakter disiplin. Dari keseharian itukan sudah menunjukkan bahwa pola disiplin itu sudah berjalan, kemudian dengan tingkat pelanggaran yang relatif kecil. Ada kakak kelasnya jadi kakak kelas itu mempunyai tanggung jawab untuk mendampingi adik-adik diawal masuk itu mereka sudah ada pembagiannya, siapa yang mendampingi. Untuk



		pembinaan ke adik-adiknya itu ada tanggung jawabnya semua, kemudian sampai pada penertiban tata tertib sekolah itu juga OSIS itu membantu untuk pelaksanaan tata tertib itu, jadi dari anak untuk anak.
4	Apa upaya Bapak dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Yang pertama tentu saja contoh, Anak-anak harus melihat dahulu bahwa kita bisa menjadi contoh bagi mereka, yang kedua tentu menegur dan menyapa anak-anak, istilahnya bukan kemudian memarahi tetapi kita menegur. Kita juga setiap pagi itu menyambut siswa dengan salaman di depan, disitu juga kita bisa mengamati bagaimana kondisi anak dari dia pakai sepatu hingga dia pakai kerudung, juga akan diketahui anak-anak yang datang terlambat atau datang dalam kondisi yang kurang sehat bahkan ada anak yang caranya bersalaman juga beda-beda. Kemudian kami juga melakukan pembinaan pada anak-anak yang terlambat, yang minta izin semua dilihat.
5	Bagaimana strategi Bapak dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Seperti yang saya bilang tadi dari awal anak-anak masuk ke sini sudah ada pembinaan dai kakak-kakak kelasnya yang memang model pendampingan itu dan sebagainya, kemudian dari aturan-aturan itu, terus dari kakak kelas yang mendampingi, kemudian dari kebijakan-kebijakan sekolah, semua sudah masuk ke situ.
6	Apakah ada cara khusus dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Secara umum seperti tadi, kalau kemudian ada kasus yang khusus ya itu perlu mungkin cukup dengan bimbingan, mungkin dengan konseling.
7	Bagaimana menerapkan kedisiplinan agar terbentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Salah satunya ya itu melalui kebiasaan-kebiasaan, kemudian pemantauan atau kontroling yang dilakukan dari semua guru, kakak kelas sehingga anak anak itu terbiasa dengan disiplin yang diterapkan di sekolah
8	Apakah penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu mendapat dukungan penuh oleh orang tua siswa?	Iya semua, jadi tata tertib sekolah itu sudah disetujui oleh siswa. Orang tua taunya bahwa anak ini sudah ada perubahan sikap yang drastis kearah kebaikan.
9	Bagaimana sanksi yang diberikan untuk siswa yang	Kalau sanksi itu sudah bagian kesiswaan, jadi bukan bagian dari kami, jadi disana memang sudah ada aturannya, ada poin-poinnya bagi siswa yang melanggar.

	melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
10	Adakah sanksi terberat yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kalau untuk sanksi terberat itu tidak ada, kita disini tugasnya membimbing siswa, seandainya ada yang melanggar aturan kita panggil dan kita nasehati atau mungkin di beri peringatan, dan kalau pun ada tidak fatal sekali dan cukup diberi sanksi sebagai efek jera.
11	Bagaimana Bapak dalam membina siswa yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Kalau pembinaan untuk anak-anak yang melanggar peraturan kita melakukan bimbingan kelompok, mungkin cukup konseling kelompok. Tinggal melihat bagaimana tata tertib yang dia langgar, salah satu contoh katakan ada 10 anak tidak mengikuti pelajaran di kelas yang sama dan mata pelajaran yang sama, itu cukup dikumpulkan dengan bimbingan kelompok, mereka sudah akan menyadari apa yang dia lakukan , apa alasannya, dan kemudian akan diberi masukan, biasanya itu sudah selesai.
12	Apakah siswa ikut berpartisipasi pada pengelolaan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Tata tertib disini itu yang membuat anak, tata tertib semua yang membuat anak. Semua itu atas kesepakatan bersama, sehingga anak itu tahu betul pelanggaran sanksinya apa. Nah itu aturan tata tertib yang membuat anak kemudian yang menertibkan juga anak karena ada OSIS yang ikut menertibkan itu.
13	Apa yang menjadi tolok ukur bahwa karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu telah terbentuk?	Kalau tolok ukur kan relatif ya, jadi parameternya kan juga sulit kalau masalah sikap. Tapi yang jelas dari tingkat pelanggaran itu mereka sudah kelihatan, jadi kalau ada komparasi atau perbandingan dengan sekolah yang lain mungkin kita termasuk sekolah yang bagus karena tingkat kedisiplinan tinggi. Karena begini kadang di sekolah ini sudah dianggap sesuatu masalah penyimpangan, padahal disekolah yang lain itu sudah biasa terjadi. Jadi memang beda. Tapi setiap sekolah pasti ada permasalahannya, ada anak yang bolos, dan lain sebagainya. Tapi frekuensinya tidak seperti sekolah lainnya
14	Apakah ada kesulitan Bapak dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tidak ada, saya kira begini dengan aturan, pendampingan, kemudian ada contoh-contoh, ada salam sapa di awal pagi hari sebelum masuk, semuanya hal yang menurut anak ini akan dicontoh jadi baik untuk anak, sehingga kesulitannya saya kira tidak ada. Kebetulan kita temui hal tersebut, kita kolaborasi dengan orang tua bagi tugas kondisi anaknya seperti ini, kami hanya mampu mengawas anak di sekolah, nanti selebihnya merupakan tanggung jawab orang tua. Kalau seperti itu kemudian kami saling menginformasikan. Orang tua menginformasikan ke pihak sekolah, kami

		juga menginformasikan ke orang tua tentang perilaku yang menyimpang.
15	Adakah kendala Bapak dalam menerapkan tata tertib guna membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Secara umum tidak, kalau satu dua ya ada namanya orang dari keluarga yang berbeda-beda. Tapi itu juga itupun relatif mudah, untuk penanganan relatif mudah. Kebetulan guru BK di sini juga sebelumnya dari beberapa SMA sebelumnya, sehingga bisa membandingkan untuk lewat pelanggaran itu jauh relatif mudah, disini ada sedikit aja permasalahan disana sudah biasa saja permasalahan seperti itu, padahal disini sudah anak mau sendiri.
16	Bagaimana upaya Bapak untuk mengatasi dari setiap kendala yang ada dalam pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Mengatasi kendala itu ya kami kolaborasi itu tadi, kolaborasi dengan orang tua karena kewajiban mendidik bukan hanya kami, tapi lebih utamanya kepada orang tuanya. Kalau dengan guru-guru yang lain, bahkan dengan satpam ya kita harus bekerja sama.
17	Seperti apa evaluasi yang Bapak lakukan dari penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Evaluasi secara umum itu melihat seberapa pelanggaran. Dalam membentuk karakter itu kita termasuk berhasil, artinya kalau dari persentase jumlah anak yang 800 lebih kemudian yang melanggar itupun pelanggaran ringan hanya satu dua. Dari perentase itu jelas kalau dinilai 80 ke atas nilai A ya kita termasuk nilai A, karena pelanggaran-pelanggaran itu tidak banyak, kalau misalnya banyak itupun biasanya hanya pelanggaran-pelanggaran yang ringan, misalnya terlambat itupun tidak ada niatan untuk terlambat, karena ada kendala di jalan, mungkin ada masalah keluarga, tidak ada yang antar. Itu kan tidak ada niat anak untuk terlambat, beda kalau swasta. Jadi kalau di evaluasi kita termasuk yang berhasil dalam hal pembentukan karakter disiplin anak. Semuanya proses jadi apa yang kita lihat sekarang, apa yang kita temui dalam proses pembentukan itu kan panjang, mulai dari saat melahirkan hingga sekarang. Termasuk juga SMA Negeri 1 Waingapu untung karena masuk disini karakter anak itu sudah bagus.

### **C. Pedoman Instrumen Wawancara Guru PPKn SMA Negeri 1 Waingapu**

#### **I. Identitas Guru PPKn**

Nama : ARI ASTUTI S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

## II. Instrumen Wawancara Guru PPKn

### Indikator Wawancara

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Pendidikan karakter tentang masalah kedisiplinan, itu sebenarnya anak-anak SMA 1 itu sudah tertanam dengan baik, tetapi supaya bisa meningkatkan kita memiliki suatu upaya-upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter yang bersifat disiplin. Pertama kita selalu memantau siswa dalam keberangkatan, apakah dia tepat waktu atau dia tepat waktu atau tidak itu kita adakan suatu pemantauan. Kemudian seandainya ada anak-anak yang tidak tepat waktu kita tindak lanjuti, artinya tidak kita beri sanksi tetapi kita tindak lanjuti yang bersifat mendidik kemudian kita peringatkan, setelah kita peringatkan satu atau dua sampai tiga kali kemudian menghubungi orang tua untuk memberi tahukan bahwa putra-putri bapak beberapa hari ini berangkat sekolahnya kurang tepat waktu, ada apa permasalahan itu, selalu kita koordinasikan dengan orang tua. Kemudian tidak hanya itu saja anak-anak kami juga kita pantau dalam bersikap, dalam berperilaku, bahwa kami anjurkan anak-anak kami harus memiliki sikap yang menunjukkan karakter kebangsaan atau bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam pancasila. Kemudian anak anak kami juga kita pantau dari masalah sopan santun dalam berperilaku, hormat pada bapak ibu guru, bagaimana kita berbicara dengan orang yang lebih tua, bagaimana kalau kita bertemu dengan bapak ibu guru, itu selalu kita perhatikan bagaimana kalau kita duduk, jangan sampai meja itu sebagai tempat duduk, kemudian bagaimana dalam

		mengikuti pelajaran di kelas, tidak boleh pakai jaket apapun harus sesuai dengan seragam yang telah ditentukan. Itu beberapa hal yang kita upayakan di sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan anak-anak kami.
2	Apakah di SMA Negeri 1 Waingapu para siswa sudah mencerminkan karakter disiplin?	Peserta didik di SMAN 1 Waingapu hampir 100% mencerminkan karakter disiplin, sebab di sekolah kami tingkat ketaatan, kepatuhan, ketertiban menjadi prioritas utama guna menciptakan proses belajar mengajar yang optimal sehingga akan memunculkan anak-anak didik yang berprestasi
3	Seberapa penting pembentukan karakter disiplin dalam PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Sangat penting, jadi pendidikan karakter itu sangat penting dalam pergaulan di sekolah maupun diluar sekolah, jangan sampai anak anak SMA Negeri 1 Waingapu itu tidak memiliki pendidikan karakter yang tidak baik. Maka supaya dia bisa bergaul dengan masyarakat dengan memiliki rasa toleransi, memiliki rasa saling menghargai, saling menghormati, ini perlu adanya suatu penanaman-penanaman suatu Pendidikan karakter, jadi pendidikan karakter inikan bisa mencerminkan perilaku anak, artinya pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sesuai dengan dasar atau pandangan berbangsa kita. Maka didalam pendidikan ini tidak hanya menonjolkan suatu kognitif saja, kalau hanya menonjolkan suatu kognitif atau kecerdasan intelektual itu nanti kadang-kadang kemudian mengabaikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan itu kalau kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual kurang, anak itu nanti akan bersikap yang tidak mencerminkan karakter yang baik. Saya sering mengatakan pada anak-anak saya, bahwa orang yang sukses itu harus bisa menyeimbangkan tiga hal, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional. Tiga hal ini harus bisa kita seimbangkan, kalau ada yang pincang itu nanti ada sesuatu hal yang akan menjadi suatu penghambat kesuksesan.
4	Bagaimana ibu memfasilitasi melalui PPKn agar tertanam karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kita guru itukan sebagai fasilitator, jadi kita harus bisa memberikan fasilitas yang baik untuk anak-anak kami atau murid-murid kami agar nanti tercipta manusia yang memiliki karakter yang bagus, karakter yang baik. Nah fasilitas-fasilitas yang ada, kita yang pertama harus memberikan suatu pelayanan yang baik pada anak,

		<p>kemudian kita tidak hanya memberikan pembelajaran tetapi kita harus bisa mendidik anak, guru itu tidak hanya sebagai pengajar saja tetapi sebagai pendidik, kita mendidik dengan anak yang baik. Kemudian kita memfasilitasi di kelas itu bagaimana anak supaya nyaman dalam proses belajar mengajar, tidak ada suatu tekanan, kemudian kita selalu memberikan panismen yang sifatnya mendidik dan kita juga memfasilitasi reward, jadi panismen dan reward ini kita berikan pada anak sifatnya yang mendidik. Kemudian kita mengembangkan sikap demokrasi di kelas agar siswa-siswa itu bisa menghargai sesama teman-teman dikelas, bapak ibu guru dan lain sebagainya.</p>
5	<p>Bagaimana proses pembelajaran PPKn sehingga tertanam pada siswa karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?</p>	<p>Proses pembelajarannya biasa saya lakukan dengan cara penjelasan dengan memberikan contoh faktual dan peserta didik saya berikan tugas berdiskusi kemudian saya berikan penugasan individu/PR supaya pola karakter disiplin mulai tertanam baik di lingkungan kelas maupun saat dirumah</p>
6	<p>Apakah berpengaruh besar PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?</p>	<p>Sebenarnya membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Waingapu bukan saja bertumpu melalui pelajaran PPKn saja tetapi juga melalui pendidikan agama dan konseling. Tetapi peran PPKn juga sangatlah besar karena PPKn adalah mata pelajaran utama yang materinya terintegrasi dalam pembentukan karakter disiplin</p>
7	<p>Karakter disiplin bagaimana yang ditanamkan pada siswa melalui proses PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu?</p>	<p>Karakter disiplin yang bertanggung jawab, taat, setia, patuh, berakhlak mulia</p>
8	<p>Apakah ada kebijakan khusus yang ibu tanamkan pada PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?</p>	<p>Kebijakan khusus yang saya tanamkan dengan membuat peserta diri tahu dan sadar akan tanggung jawabnya. sehingga besar harapan saya dengan seseorang sadar akan tanggung jawab dari situlah akan tertanam karakter disiplin yang sejati</p>
9	<p>Bagaimana strategi ibu dalam menyisipkan pendidikan karakter disiplin</p>	<p>Strategi yang saya sisipkan dalam pembelajaran dengan menceritakan kasus kasus faktual atau pengalaman pribadi</p>

	pada setiap materi pembelajaran di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
10	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan nilai karakter disiplin dalam pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Mengembangkan karakter disiplin dalam proses pelajaran PPKn, dengan cara cek kehadiran, penugasan
11	Apakah ada evaluasi pada proses pembelajaran dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	ADA. evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Waingapu dilakukan oleh guru mata pelajaran yang dilaporkan kepada wali kelas, guru BK, Kesiswaan dan kepala sekolah
12	Apakah evaluasi dilakukan setiap jam pelajaran PPKn?	Evaluasi jelas selalu dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dan akan terus berkelanjutan apabila terdapat peserta didik yang kurang memiliki kedisiplinan
13	Bagaimana tolok ukur Ibu pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Indikator-indikator tentang kaitannya PPKn yang mengarah ke pendidikan karakter itu yang pertama adalah perubahan sikap, ada tidak perubahan sikap yang baik, kan perubahan itu ada yang positif ada yang negatif, yang dimaksud disini adalah perubahan yang positif, ada perubahan tidak. Kemudian dia memiliki suatu kepekaan sosial dengan lingkungannya atau tidak, kemudian dia sudah memiliki sikap toleransi, saling menghormati, sikap dan perilakunya itu.
14	Apakah tolok ukur Ibu telah mampu membentuk karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 1 Waingapu?	Saya rasa tolok ukur yang saya terapkan mampu membentuk karakter disiplin peserta didik, hanya saja ada beberapa peserta didik yang tidak cukup disiplin yang akan saya evaluasi bersama guru wali kelas dan guru konseling
15	Apakah terdapat kendala dalam pembentukan karakter disiplin pada siswadi dalam proses pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Satu kendalanya, anak-anak kita itu anak-anak yang heterogen dari berbagai macam. Pertama dari latar belakang pendidikan orang tua, kedua dari agama kita jelas berbeda karena kita sekolah negeri bukan sekolah muhammadiyah, ketiga lingkungan sosial ekonomi. Ini yang merupakan suatu kendala tentang masalah hal-hal yang kaitannya dengan pendidikan karakter, karena beda satu keluarga dengan keluarga yang lain itu berbeda, mungkin disatu keluarga ini sudah ditanamkan tentang

		masalah pendidikan karakter dikeluarganya itu enak, tapi ada anak yang dari keluarganya itu acuh tak acuh tentang anaknya, jadi terserah anaknya saja. Itu susah, karena adanya suatu keheterogenan inikan kita agak mengalami suatu kendala dalam mengembangkan pendidikan karakter khususnya melalui PPKn.
16	Bagaimana kendala yang muncul dalam proses pembentukan karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kendala kalau kita dihadapkan pada yang memiliki mental suka membolos, suka membantah perkataan guru dan tidak disiplin
17	Bagaimana langkah yang Ibu lakukan dalam mengatasi kendala dalam pembentukan karakter disiplin?	Bahwa seorang gurukan harus mengetahui karakter siswa masingmasing, tidak boleh disamakan antara satu dengan yang satunya. Kita harus memahami karakter mereka, kira harus memahami latar belakang ekonomi mereka, latar belakang sosialnya, latar belakang pendidikan orang tuanya, kita harus tau. Dengan memahami itu nanti kita bisa menyelami, kemudian dalam pendidikan dan pengajaran ini kita tidak pukul sama rata, kan gak mungkin dalam satu kelas itu sama, jadi ada suatu perbedaan. Kita aja yang satu bapak dan ibu aja kadang-kadang berbeda, maka kita harus pahami semua siswa yang ada di kelas itu.
18	Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala dari setiap proses pembelajaran sehingga karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu dapat terbentuk?	Salah satu yaitu komunikasi dengan berbagai pihak atau konsultasi dengan wali kelas, guru BK. Kemudian berusaha agar pembelajaran yang saya ajarkan itu memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan mereka salah satunya dengan memanggil anak-anak yang tidak datang berkali-kali sampai tiga kali mungkin akan diberikan sanksi, dalam arti sanksi yang membangun.

#### **D. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu**

##### **I. Identitas Siswa**

Nama : Ayakarin L. Milaara

Kelas : XI Mipa 1

Jenis Kelamin : Perempuan

##### **II. Instrumen Wawancara Siswa**

###### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?



2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	Menurut saya pembentukan karakter disiplin salah satunya dibentuk melalui lingkungan sekolah. Karena ketika saya menjadi siswa disekolah saya harus mematuhi peraturan yang ada sehingga secara tidak langsung membentuk karakter disiplin saya.
2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Menurut saya kedisiplinan di SMAN 1 Waingapu sangat diperhatikan, contohnya siswa harus disiplin masuk tepat waktu, dan pintu gerbang di tutup tepat waktu, sehingga konsekuensi bagi siswa yang tidak disiplin yaitu tidak bisa mengikuti KBM. Dan bertujuan agar siswa yang tidak disiplin dapat sadar dan belajar untuk lebih disiplin.
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Ya, sudah terlaksana dengan baik
4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kalau di SMA 1 sendiri itu ada keunikan, jadi disini peraturan itu yang membuat siswa dan kemudian dikonsultasikan dengan bapak ibu guru dan untuk nanti diresmikan lagi oleh OSIS. Kita membuat peraturan itu tidak asal buat peraturan karena kita juga melihat dari regulasi dinas, dari dikmen dan lain sebagainya seperti itu
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	Ya sudah terkelola dengan baik
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	Ya tata tertib disekolah dapat membentuk karakter siswa

7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kalau dari sekolah itu sendiri sebenarnya OSIS bekerjasama dengan sekolah, jadi kalau misalkan razia keterlambatan itu tidak Cuma murni dari OSIS atau tetapi ada juga bapak ibu guru yang menemani. Jadi menurut saya kalau bapak ibu guru dan sekolah itu juga ikut andil dalam pembentukan karakter.
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya menaati peraturan di SMAN 1 Waingapu adalah suatu kewajiban bagi saya sebagai siswa di SMAN 1 Waingapu, sehingga saya selalu berusaha untuk tetap menaati peraturan yang diberikan.
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata tertib di SMAN 1 Waingapu, harus ditanamkan dalam diri setiap siswa agar agar disiplin dapat menjadi kebiasaan yang melekat di setiap siswa SMAN 1 Waingapu.
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Sikap saya adalah Menegur teman tersebut dengan sopan dan memberitaukan tata tertib yang benar.
	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Ya
12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	Tidak
13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya membentuk karakter disiplin bisa juga melalui pelajaran PPKn, karena pelajaran ppkn juga mengajarkan siswa untuk selalu taat akan peraturan yang ada, sehingga karakter disiplin siswa dapat dibentuk dengan pelajaran ppkn di SMAN 1 Waingapu.
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Guru menanamkan karakter disiplin salah satunya dengan cara memberi tenggat waktu bagi siswa saat mengerjakan tugas sehingga siswa dilatih untuk kumpul tepat waktu atau disiplin.

15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter disiplin kalian?	Ya
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tidak ada
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Upaya yang dapat dilakukan adalah melatih diri sendiri untuk tetap menuruti peraturan dan membiasakan diri sendiri untuk disiplin, sehingga dapat berdampak bagi teman <sup>2</sup> lainnya untuk ditiru. Serta menegur teman ketika tidak menaati peraturan.
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Manfaatnya bagi saya adalah saya jadi terbiasa untuk disiplin terutama disiplin dengan waktu.

## **E. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu**

### **I. Identitas Siswa**

Nama : Benyamin Surya Devis Wangge

Kelas : XI MIPA2

Jenis Kelamin : Laki-laki

### **II. Instrumen Wawancara Siswa**

#### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
----	----------------------	-----------------

1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	Membentuk karakter yang disiplin sangat Penting karena membuat kita lebih menghargai waktu dan lebih teratur
2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Masi agak kurang karena kurangnya kedisiplinan siswa dan kurangnya ketegasan dri petugas Tatib
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Sudah baik
4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Sudah baik ,karena banyak siswa yang sudah diberikan poin karena melanggar peraturan,karena tidak melengkapi atribut sekolah
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	Ya
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	Ya karena dengan tatib kita menjadi di diatur oleh peraturan dan meningkatkan kedisiplinan
7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tidak ada
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Penting mematuhi peraturan di SMA Negeri 1 waingapu karena kita adalah bagian dari SMA Negeri 1 Waingapu
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Penting karena membiasakan diri disiplin dengan peraturan SMA Negeri 1 Waingapu dapat membentuk kita menjadi lebih baik
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menegur dengan baik,kalau masih melawan tinggalkan
11	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Karena saya anggota SMA Negeri 1 Waingapu

12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	Lumayan
13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Seperti lebih ke pelajaran tentang ke-Pancasilaan gitu, nanti ada makna nilai praktis dan lain, jadi menurut saya ternyata disiplin itu penting menjadi lebih sadar saja.
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Melalui sosialisasi
15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter disiplin kalian?	Bisa jika kita menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tidak ada
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tetap berusaha sebaik mungkin
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Membuat saya menjadi pribadi yang Lebih baik dari diri saya

## **F. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu**

### **I. Identitas Siswa**

Nama : Grace Putri Tesalonika

Kelas : XI MIPA 5

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

### **II. Instrumen Wawancara Siswa**

#### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	Menurut saya pembentukan karakter disiplin sangatlah bagus karena mengingat fakta yang terjadi di lapangan banyak sekali anak-anak yang tidak disiplin, oleh karena itu penting bagi kita untuk membentuk karakter disiplin.
2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Kedisiplinan di SMAN 1 Waingapu menurut saya belum berjalan dengan baik. Masih banyak anak-anak yang tidak disiplin seperti contoh membuang sampah sembarangan, keluar kelas saat jam pelajaran (bolos), tidak mengenakan atribut seragam yang lengkap atau hanya memakai atribut lengkap saat adanya pemeriksaan oleh guru-guru piket ketika siswa memasuki pintu gerbang namun sesampainya di kelas mereka melepas atribut nya seperti dasi ataupun rompi dan sebagainya, pulang sebelum bel dibunyikan dan masih banyak lagi.
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Menurut saya disiplin di SMAN 1 Waingapu belum terlaksana dengan baik seperti beberapa alasan yang telah saya sebutkan sebelumnya.
4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Saya rasa penerapan tata tertib di SMAN 1 Waingapu kurang tegas dan kurang berjalan dengan baik.
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	Tata tertib memang sudah dikelola dengan baik oleh para Guru, namun masih banyak siswa siswi yang tidak mengimplementasikan nya.
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	Tidak, menurut saya kalau hanya dengan penerapan tata tertib tidak bisa membentuk karakter disiplin siswa, harus adanya pemberian pemahaman (sosialisasi) tentang karakter disiplin siswa dan tentunya pengawasan agar karakter disiplin siswa ini dapat diimplementasikan dengan baik.

7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Mungkin ada
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Sebagai siswa mentaati peraturan yang berlaku adalah sebuah kewajiban yang patut untuk saya taati dan ikuti.
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Secara pribadi tentu agak susah untuk membiasakan diri dalam berperilaku disiplin di SMAN 1 Waingapu namun seperti yang saya sampaikan di atas, bahwa itu sudah menjadi kewajiban saya sebagai siswi SMAN 1 Waingapu.
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tentunya saya harus tegas dalam memperingati atau menegur mereka tanpa pilih-pilih. Tidak harus dengan cara yang keras namun mungkin bisa secara perlahan-lahan membantu mereka untuk mulai mentaati peraturan serta tata tertib yang berlaku.
11	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Faktor yang mendorong saya dalam menaati tata tertib dan membentuk karakter disiplin adalah rasa tanggung jawab dalam diri saya sebagai siswa SMAN 1 Waingapu.
12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	Tidak memberatkan
13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Bagus, apalagi dalam pembelajaran PPKn kita banyak diajarkan tentang disiplin, menjadi siswa yang berprestasi dan kreatif, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, cinta tanah air, dan sebagainya.
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Lewat proses belajar mengajar sebab kami akan selalu diingatkan oleh bapak/ibu guru untuk menjadi siswa siswi yang disiplin guna pembentukan karakter disiplin.
15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn	Ya

	dapat membentuk karakter disiplin kalian?	
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kalau kendala sih ada mungkin dari siswanya sendiri, karena  tidak semua siswa itu bisa menangkap hal yang sama.
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter disiplin kami adalah dengan tetap teguh pada tanggung jawab sebagai siswa siswi SMAN 1 Waingapu.
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Manfaat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMAN 1 Waingapu Yakni: - menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa - membentuk karakter baru yang kuat dan mampu bertahan karena dilatih untuk disiplin - menciptakan keteraturan dalam kehidupan

## **G. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu**

### **I. Identitas Siswa**

Nama : Lorensa Diana Rambu NidayKelas : XI MIPA 1

Jenis Kelamin :

### **II. Instrumen Wawancara Siswa**

#### **Indikator Wawancara**

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
----	----------------------	-----------------



1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	Menurut saya pembentukan karakter disiplin adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk membentuk karakter dan sifat pada dirinya agar taat pada suatu aturan.
2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Kedisiplinan di SMAN 1 Waingapu sudah baik dengan selalu memperhatikan setiap siswa baik kelengkapan dalam berseragam, tepat waktu ke sekolah, serta kehadiran dan menyelesaikan setiap masalah yang dialami para siswa.
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Menurut saya kedisiplinan di SMAN 1 Waingapu sudah terlaksana dgn baik walaupun masih ada siswa/siswi yang belum menaati peraturan.
4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Penerapan tata tertib di SMAN 1 Waingapu sudah baik dan diharapkan kedepannya menjadi lebih baik lagi.
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	Tata tertib di SMAN 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik. Diharapkan sekolah lebih sigab lagi dalam menghadapi siswa/siswi yang masih bermasalah.
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	Menurut saya tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa karena melalui tata tertib yang ada para siswa mulai dibentuk agar menjadi pribadi yang taat pada aturan yang berlaku.
7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Salah satu kebijakan khusus di SMAN 1 Waingapu adalah ketika siswa/siswi terlambat maka tidak diijinkan masuk. Dengan begitu para siswa dapat belajar dari kesalahan agar lebih tepat waktu dan mematuhi tata tertib yang berlaku.
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya dalam menaati peraturan di SMAN 1 Waingapu harus sigab agar terciptanya ketertiban dan keharmonisan antar para siswa dan guru.
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai	Membiasakan diri menaati peraturan di SMAN 1 Waingapu dapat membentuk karakter para

	tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	siswa/siswa menjadi lebih baik dan bertanggung jawab.
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Kalau ada siswa yang melanggar peraturan dan tidak disiplin maka harus diingatkan dan diberi sanksi sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama.
11	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Faktor yang mendorong saya agar menaati peraturan di SMAN 1 Waingapu salah satunya adalah agar tidak diberi sanksi demi dan untuk masa depan.
12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	Menurut saya penerapan tata tertib di SMAN 1 Waingapu tidak memberatkan sy.
13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMAN 1 Waingapu sangat bagus sehingga siswa dapat tahu nilai-nilai moral yang ada disekitar mereka.
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Salah satu cara guru menanamkan pembentukan karakter disiplin untuk siswa adalah dengan memberikan tugas sehingga siswa dapat menjalankan tugasnya sebagai murid dengan baik.
15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter disiplin kalian?	Melalui pembelajaran PPKn diharapkan dapat membentuk karakter disiplin saya agar selaku menaati peraturan dan nilai-nilai yang berlaku terutama di lingkungan sekolah.
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter	Kalau kendala sendiri mungkin ada karena beberapa temen istilahnya masih menyepelekan pelajaran PPKn, istilahnya masa bodoh dalam pelajaran PPKn.

	disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan selalu mengingatkan para siswa dan tidak membiarkan siswa terus menerus melakukan kesalahan yang sama.
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Manfaat yang saya dapat dari pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin salah satunya adalah agar menjadi pribadi yang selalu menaati peraturan di sekolah dan membentuk pribadi saya menjadi lebih baik dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

## H. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu

### I. Identitas Siswa

Nama : Vania Rambu Indah Eugenia Putri

Kelas : XI Mipa 5

Jenis Kelamin :

### II. Instrumen Wawancara Siswa

#### Indikator Wawancara

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	Menurut saya pembentukan karakter disiplin adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengajarkan para siswa/i tentang ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib.

2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Menurut saya kedisiplinan di SMAN 1 Waingapu sudah cukup bagus, kenapa saya bilang cukup? karena masih ada beberapa siswa/i yang tidak taat akan adanya peraturan sekolah. Contohnya siswa yang membawa rokok ke sekolah, bolos ke kantin disaat jam pelajaran berlangsung, siswa/i yang masih saja terlambat (ini termasuk disiplin waktu) serta tidak memakai atribut lengkap
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Sudah cukup bagus
4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya penerapan tata tertib di SMAN 1 kurang tegas karena masih ada beberapa anak murid yang melanggar tata tertib yang ada
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	Sudah terkelola dengan baik tetapi seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya masih ada siswa/i yang tidak mematuhi peraturan sekolah
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	Sudah terkelola dengan baik tetapi seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya masih ada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah
7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Ya, dengan tata tertib yang ada ini dapat membentuk karakter siswa
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Saya rasa dalam menaati peraturan sekolah adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh siswa di SMAN 1 Waingapu
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata	Pastinya rumit dan agak susah dilakukan, tetapi ini adalah kewajiban jadi kita harus mengikuti peraturan yang ada

	tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Pastinya kita sebagai sesama siswa di SMAN 1 Waingapu harus saling menegur dan menasihati satu sama lain
11	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Faktor yang mendorong saya untuk menaati tata tertib tersebut adalah saya belajar bagaimana saya menjadi murid yang disiplin dan bertanggung jawab atas peraturan yang diberikan
12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	Tidak sama sekali
13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Bagus, karena di dalam pelajaran PPKn kita dapat lebih belajar lagi tentang artinya disiplin dan mempermudah dalam pembentukan karakter disiplin tersebut
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Cara guru menanamkan karakter disiplin untuk kami yaitu dengan cara menegur, menasehati, jika sudah melewati batas atau melanggar peraturan yang fatal biasanya akan di beri sanksi atau hukuman
15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter disiplin kalian?	Ya, dapat
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Tidak ada
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di	Upaya mengatasi kendala tersebut adalah guru dan murid harus saling bekerja sama, yaitu guru harus sabar menghadapi para murid dan membimbing

	hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	mereka agar mereka sadar akan tanggung jawab mereka
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menjadi murid yang memiliki karakter kedisiplinan yang bagus, ulet, gigih, serta bertanggung jawab

## I. Pedoman Wawancara dengan Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Waingapu

### I. Identitas Siswa

Nama : Safira Jingga Kondanuha

Kelas : X MIPA 2

Jenis Kelamin : Perempuan

### II. Instrumen Wawancara Siswa

#### Indikator Wawancara

1. Bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn ?
4. Apa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang dihadapi dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut kalian tentang pembentukan karakter disiplin?	Menurut saya pembentukan karakter disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan terutama pada pelajar di usia belia
2	Bagaimana menurut kalian terhadap kedisiplinan di SMA Negeri 1 Waingapu?	Menurut saya kedisiplinan di SMAN 1 Waingapu cukup baik
3	Apakah menurut kalian sudah terlaksana dengan baik disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu?	Menurut saya sudah cukup baik, namun ada beberapa peraturan kedisiplinan yang belum ditegaskan secara mendalam

4	Bagaimana menurut kalian penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu cukup baik terutama dalam aturan berpakaian, tapi ada beberapa tata tertib yang belum di tegaskan
5	Apakah menurut kalian tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu sudah terkelola dengan baik?	Ya, menurut saya sudah terkelola dengan cukup baik walaupun belum 100%
6	Apakah menurut kalian melalui tata tertib dapat membentuk karakter disiplin siswa?	Ya, tentu saja. Tata tertib dapat membentuk karakter disiplin pelajar
7	Apakah ada kebijakan khusus terkait tata tertib di sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Ya ada
8	Bagaimana menurut kalian dalam menaati peraturan di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya, tata tertib yang ada harus ditaati dan merupakan keharusan bagi semua peserta didik karena dapat melatih dan membentuk karakter yang disiplin.
9	Bagaimana menurut kalian membiasakan diri dalam berperilaku disiplin sesuai tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya, berperilaku disiplin harus dilakukan tanpa ada batasan(jangan hanya di sekolah,dirumah,ditempat tertentu)agar kita terbiasa. Dalam hal ini membiasakan diri bukan hanya sekedar mengikuti tata tertib semata tetapi harus mengerti makna dari apa yang kita lakukan.
10	Bagaimana sikap kalian jika ada siswa lain melanggar peraturan dan tidak disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menegur dan mengingatkan dengan cara yang baik sebagaimana wajarnya
11	Apakah ada faktor yang mendorong kalian menaati tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Ya, ada. Dalam hidup sikap disiplin sangat penting bagi saya karena akan memberikan dampak baik bagi kepribadian saya sehingga ketika mencari pekerjaan dan mendapat kerja, sikap disiplin itu akan tetap terbawa. hal lain yang mendorong saya untuk disiplin di sekolah yaitu takut dapat hukuman

12	Apakah penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Waingapu memberatkan kalian?	Tidak
13	Bagaimana menurut kalian membentuk karakter disiplin melalui PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menurut saya, pembentukan karakter disiplin lewat PPKn cukup baik dan bisa diterapkan dengan baik dan berdampak pada kedisiplinan siswa
14	Bagaimana guru menanamkan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Guru-guru datang tepat waktu kesekolah, berpakaian seragam yang rapi sehingga peserta didik dapat mencontohinya, bertanggung jawab dengan perkataan
15	Apakah yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter disiplin kalian?	Ya
16	Apakah ada kendala pada proses pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Ya ada, kendalanya saat peserta didik sibuk sendiri dengan kepentingannya, jam pembelajaran PPKn berda di jam akhir yang membuat siswa mengantuk, dan penyampaian materi oleh guru yang membosankan(tapi ada juga yang tidak)
17	Bagaimana upaya mengatasi dari setiap kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter disiplin kalian di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Jam pembelajaran PPKn ditempatkan pada pagi hari dan guru harus mencari cara kreatif untuk membangun keaktifan siswa saat belajar.
18	Apa manfaat yang kalian dapat dari penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu ?	Menjadi pribadi yang lebih taat, bertanggung jawab dan tepat waktu, dari sebelumnya

### B. Hasil Dokumentasi di SMA Negeri 1 Waingapu

No	Dokumen Sekolah	Ada	Tidak
----	-----------------	-----	-------



1	Profil SMA Negeri 1 Waingapu		
2	Data visi, misi, tujuan, dan sasaran SMA Negeri 1 Waingapu		
3	Profil dan data guru PPKn		
4	Data tentang tata tertib sekolah		
5	Data tentang sistem tata tertib		
6	Data jenis pelanggaran tata tertib		
7	Data sanksi yang melanggar tata tertib		
8	Data perangkat pembelajaran PPKn		
9	Data kegiatan pembelajaran PPKn		
10	Data foto kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Waingapu		

#### Lampiran 4. Buku Peraturan Tata Tertib Sekolah

### **TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 WAINGAPU TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

Bahwa sesungguhnya peserta didik adalah warga negara terdidik dan harapan bangsa di masa depan, oleh sebab itu sudah seharusnya mereka dipersiapkan menjadi warga negara yang baik, loyal, berbudi pekerti luhur, tertib, dan pantas dihormati.

Masa depan yang cerah merupakan dambaan setiap manusia. Maka di masa kini harus dipersiapkan baik dalam bentuk fisik, karakter, mental dan spiritualnya agar menjadi manusia yang siap membangun dirinya, bangsa, dan negara.

Oleh karena itu tata tertib yang digariskan oleh sekolah bukan hanya sebagai kelengkapan perangkat pendidikan, melainkan harus menjadi bagian dari kehidupan peserta didik itu sendiri. Dari latar belakang pemikiran inilah, maka disusunlah tata tertib sekolah untuk dijadikan pedoman kehidupan bersama dalam lembaga pendidikan ini.

#### **I. HAK**

##### **Setiap peserta didik berhak :**

1. Mengikuti pendidikan dan pengajaran sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945.

2. Mendapatkan pendidikan, pengajaran, latihan dan bimbingan konseling sesuai jadwal dan peraturan yang ditetapkan di sekolah selama peserta didik bersekolah di SMA Negeri 1 Waingapu.
3. Mendapatkan penghargaan bagi peserta didik yang mempunyai prestasi baik bersifat akademis maupun non akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SMA Negeri 1 Waingapu.
4. Mendapatkan perlindungan keamanan terhadap bahaya dari luar maupun dari dalam selama peserta didik berada di lingkungan SMA Negeri 1 Waingapu.
5. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah berdasarkan peraturan yang ditetapkan di sekolah.
6. Memberi saran kepada sekolah untuk kepentingan perbaikan suasana belajar mengajar melalui prosedur yang ditetapkan di sekolah (**melalui kotak saran**).
7. Menggunakan waktu istirahat selama jam istirahat (selama 20 menit).
8. Mengikuti pelajaran agama sesuai agama yang dianutnya.
9. Mendapat izin dari Kepala Sekolah/ pejabat yang mewakili untuk meninggalkan sekolah atau tidak masuk sekolah karena alasan penting yang bisa dipertanggung jawabkan.

## II. KEWAJIBAN

### Setiap peserta didik wajib :

1. Mengikuti apel harian bersama wali kelas di ruang kelas masing-masing 15 menit sebelum kegiatan literasi dimulai (**jika diperlukan**).
2. Mengikuti doa bersama di kelas pada saat memulai pelajaran di pagi hari dan mengakhiri pelajaran pada siang hari.
3. Mengikuti upacara bendera di lapangan upacara (halaman depan) di bawah tanggung jawab bagian kesiswaan dan petugas piket. Persiapan upacara dilaksanakan pada pukul 06.30 WITA dan pelaksanaan upacara pada pukul 07.00 WITA dengan mengenakan atribut lengkap (bertopi, berdasi dan menggunakan kelengkapan pakaian sesuai dengan ketentuan).
4. Peserta didik **sudah harus hadir** di sekolah paling lambat pukul **07.00 WITA** pada hari Selasa – Jumat. Khusus pada hari Senin peserta didik sudah harus hadir di sekolah pada pukul 06.30 WITA karena peserta didik harus mengikuti upacara bendera. **Pintu gerbang akan ditutup pada pukul 07.30 WITA**. Peserta didik yang terlambat akan dipulangkan.
5. Mengikuti literasi yang dimulai pukul 07.00 WITA – 07.20 WITA (20 menit) dan menyanyikan Lagu Wajib Nasional/ Daerah dimulai pada pukul 07.20 – 07.30 WITA (10 Menit).
6. Mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang dimulai pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 15.40 WITA (Khusus hari Jumat, dimulai pukul 07.30 – 11.35 WITA). Setelah itu akan dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler akademik pada pukul 13.00 – 14.30 WITA dan kegiatan ekstrakurikuler non akademik pada sore hari pukul 16.00 – 17.30 WITA.
7. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler **wajib** dan **pilihan** di sekolah yakni pada hari Jumat.
8. Menyurati sekolah yang ditandatangani oleh orang tua/ wali jika peserta didik tidak masuk sekolah dengan alasan sakit dan / atau izin. **Jika sakit lebih dari 3 hari maka harus disertakan dengan Surat Keterangan Dokter**.

9. Mengambil surat izin masuk kelas jika terlambat datang ke sekolah pukul (07.30 WITA) dan surat izin meninggalkan sekolah jika ada keperluan yang bisa dipertanggung jawabkan dari petugas piket dengan seizin dari Kepala Sekolah/ pejabat yang mewakili.
10. Memasuki ruang kelas untuk mengikuti pelajaran setelah lonceng/ bel tanda masuk dibunyikan.
11. Menggunakan atribut sekolah (lambang bendera, logo dan nama sekolah, dan lambang OSIS, papan nama peserta didik, dasi, dan ikat pinggang hitam) sesuai ketentuan sekolah.
12. Memberi salam pada waktu guru atau tamu memasuki atau meninggalkan ruang kelas, dengan mengambil sikap berdiri. Untuk itu ketua kelas memberi aba-aba sebagai tanda untuk memberi salam.
13. Peserta didik putra mengenakan celana dengan lebar kaki standar maksimal 22 cm, saku samping, saku belakang dalam (bukan saku tempel) dan peserta didik putri menggunakan rok dengan ukuran 5 cm di bawah lutut (tidak ketat), saku samping dan tidak menggunakan saku belakang.
14. Memasukkan baju kedalam celana/ rok. Ketentuan untuk celana dan rok, tidak boleh di bawah pinggang.
15. Berada di luar ruang kelas pada jam istirahat, kecuali jika hari hujan.
16. Selama jam istirahat peserta didik harus tetap berada di dalam kompleks sekolah, dan tidak di perkenankan meninggalkan kompleks sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah/ pejabat yang mewakili dan/ atau petugas piket.
17. Membersihkan kelas dan halaman sebelum meninggalkan kelasnya pada siang hari (petugas piket harian).
18. Memelihara dan menjaga segala peralatan/ fasilitas kelas dan sekolah.
19. Menciptakan dan menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan sekolah.
20. Membawa buku dan alat pelajaran sesuai jadwal harian pelajaran di sekolah dan alat - alat tertentu yang dipesan oleh guru untuk kepentingan pembelajaran.
21. Membawa tas sekolah untuk mengamankan semua peralatan sekolah.
22. Menyampaikan surat panggilan/ undangan pertemuan dari sekolah kepada orang tua/ wali apabila mendapat panggilan/ undangan pertemuan dari sekolah.
23. Bersikap dan bertingkah laku baik dan sopan dalam pergaulan antara warga sekolah.
24. Mengenakan seragam sekolah dalam mengikuti kegiatan akademis di sekolah dengan ketentuan sebagai berikut :
  - **Senin dan Selasa** : **Putih abu - abu**
  - **Rabu dan Kamis** : **Pakaian ciri khas sekolah (Putih – Biru menggunakan rompi motif Sumba Timur untuk kelas X, XI dan XII**
  - **Jumat** : **Pramuka**
  - **Jam Pelajaran PENJASORKES** : **Seragam training olahraga SMA N 1 Waingapu**
  - Khusus bagi peserta didik yang **berjilbab**, pakaian disesuaikan dengan kaidah agama dengan warna yang ditentukan sekolah, jilbab berwarna **Putih** (Hari Senin – Kamis); jilbab berwarna **Cokelat** (Hari Jumat).

25. Bersepatu hitam dan berkaos kaki putih (khusus bagi peserta didik putri, memakai kaos kaki sepanjang lutut).
26. Mengikuti pembinaan Rohani sesuai program sekolah pada setiap hari Jumat sesudah pelajaran, menurut Agama dan keyakinan masing-masing.
27. Menyelesaikan/ membayar uang sumbangan partisipasi komite sesuai kesepakatan komite dan orang tua melalui **REKENING BANK NTT** yang telah ditentukan.
28. Mengikuti upacara bendera pada peringatan Hari Besar Nasional dan lainnya dengan menggunakan pakaian sesuai ketentuan.
29. Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh sekolah dan atau guru mata pelajaran untuk kepentingan proses belajar mengajar.
30. Mengindahkan nasehat/ teguran dari guru, pegawai dan Kepala Sekolah.
31. Peserta didik yang dinyatakan tidak naik kelas, wajib mendaftar ulang paling lambat 1 minggu setelah hari masuk sekolah. Apabila yang bersangkutan tidak melakukannya sesuai batas waktu yang telah ditentukan, maka peserta didik tersebut dianggap mengundurkan diri sebagai peserta didik SMA Negeri 1 Waingapu.

### III. LARANGAN

#### **Peserta didik SMA Negeri 1 Waingapu DILARANG :**

1. Membuang sampah sembarangan.
2. Memelihara kuku panjang/ menggunakan pewarna pada kuku.
3. Duduk di atas meja/ duduk dengan kaki di atas meja.
4. Menggunakan kendaraan dengan knalpot tidak standar/ racing.
5. Menggunakan atribut sekolah selain ketentuan sekolah.
6. Meninggalkan kompleks sekolah tanpa izin Kepala Sekolah/ pejabat yang mewakili dan petugas piket.
7. Berkomunikasi dengan sesama peserta didik lewat jendela saat KBM berlangsung.
8. Membawa headset, MP3, MP4 atau sejenisnya; alat musik ke sekolah selain untuk kepentingan belajar mengajar.
9. Menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan.
10. Memakai topi atau pakaian yang bukan ketentuan sekolah.
11. Berambut panjang, mengecat rambut selain warna hitam dan menata rambut secara acak dan tidak rapih.
12. Tidak masuk sekolah 3 hari berturut – turut atau lebih tanpa keterangan (alpa) atau **akumulasi ketidakhadiran dari data absensi/ rekapan kehadiran.**
13. Memakai jaket/ sweater di kelas atau lingkungan sekolah jika bukan karena alasan kesehatan.
14. Meninggalkan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung tanpa izin.
15. Memakai perhiasan/ aksesoris yang berlebihan dan tidak sesuai dengan norma kepribadian pelajar (peserta didik laki-laki memakai kalung, anting-anting, gelang, cincin; peserta didik perempuan menggunakan perhiasan serta make-up yang berlebihan).
16. Berada di kantin pada saat KBM berlangsung tanpa sepengetahuan guru yang sedang mengajar.

17. Terlambat masuk sekolah lebih dari 3 kali secara berturut-turut atau **akumulasi dari rekapan keterlambatan.**
18. Bolos pada jam mata pelajaran tertentu.
19. Menggunakan/ memakai sandal atau pantofel ke sekolah selain alasan kesehatan/ medis.
20. Melubangi hidung.
21. Menggunakan HP di kelas selain untuk keperluan belajar.
22. Melubangi telinga (khusus Pria).
23. Memiliki tato di tubuh baik temporer atau permanen.
24. Membuat surat izin/ surat sakit palsu.
25. Makan atau minum di dalam ruangan kelas sementara pelajaran berlangsung.
26. Berpacaran di sekolah; melakukan tindakan tidak senonoh di sekolah.
27. Menerima tamu tanpa ijin guru piket, wali kelas atau guru mata pelajaran yang sedang mengajar.
28. Mengubah model pakaian seragam sekolah sesuai keinginan sendiri.
29. Menggunakan uang sekolah di luar kepentingan sekolah.
30. Memalsukan tanda tangan orang tua/ wali.
31. Membentuk organisasi lain tanpa sepengetahuan pihak sekolah; organisasi terlarang.
32. Melindungi teman yang berbuat salah.
33. Mengulangi kesalahan atau perbuatan yang sama setelah diberikan pembinaan oleh guru BK/ petugas lainnya.
34. Bertengkar antar teman sekolah; mengucapkan kata-kata kurang sopan, kata-kata kotor atau makian, melakukan sikap atau perbuatan tidak hormat/ tidak sopan kepada teman sekolah; perundungan/ bullying.
35. Merusak sarana/ prasarana milik sekolah/ warga sekolah; mencoret tembok, kursi, meja atau fasilitas sekolah lainnya.
36. Membuat pernyataan bohong, dusta, palsu.
37. Menghina almamater.
38. Memalsukan tanda tangan guru, pegawai dan Kepala Sekolah.
39. Memalsukan stempel sekolah.
40. Bertengkar dengan guru, pegawai dan Kepala Sekolah.
41. Berperilaku tidak sopan atau tidak hormat terhadap guru, pegawai, Kepala Sekolah.
42. Membawa senjata tajam, senjata api, barang-barang yang berisi konten Pornografi (buku, majalah, CD porno, HP, dsb), dan membawa atau meminum minuman keras (MIRAS) di sekolah atau di luar lingkungan sekolah yaitu radius 200 meter dari pagar sekolah dengan menggunakan pakaian seragam sekolah atau barang sejenis lainnya yang dapat membahayakan orang lain.
43. Membawa rokok dan merokok di kelas, lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah yaitu radius 200 meter dari pagar sekolah dengan menggunakan pakaian seragam sekolah.
44. Bermain kartu, judi atau sejenisnya di lingkungan sekolah.
45. Melompati jendela, pagar/ tembok sekolah ketika hendak masuk atau meninggalkan kelas/ lingkungan sekolah.

46. Berkelahi antar teman sekolah atau dengan pihak luar sekolah di saat jam sekolah berlangsung atau di luar lingkungan sekolah dengan masih menggunakan pakaian seragam sekolah.
47. Mencemarkan nama baik seseorang secara lisan maupun tertulis atau melalui media sosial.
48. Merekayasa gambar/ video yang mencemarkan nama baik teman sekolah, guru, pegawai, Kepala Sekolah..
49. Melakukan tindakan pemukulan terhadap sesama teman sekolah/ pengeroyokan sehingga mengakibatkan cedera.
50. Mencuri/ merampas barang milik teman, guru, pegawai atau milik sekolah.
51. Memalsukan rapot atau dokumen negara lainnya.
52. Meminta uang atau sesuatu dengan cara memaksa atau dengan memberikan ancaman kepada sesama teman sekolah.
53. Membocorkan soal ulangan (penilaian harian, tengah semester, akhir semester, ujian sekolah atau ujian nasional dan sejenisnya).
54. Tidak masuk sekolah 20 hari berturut-turut atau 30 hari dalam satu semester tanpa keterangan atau alpa (**Akumulasi dari rekapan ketidakhadiran**).
55. Menantang berkelahi; memukul guru, pegawai atau Kepala Sekolah.
56. Mengeluarkan kata-kata kotor/ makian kepada guru, pegawai dan Kepala Sekolah.
57. Melakukan tindakan yang mencemarkan nama baik guru, pegawai, Kepala Sekolah maupun sekolah.
58. Menghina, menantang, melawan, mengintimidasi guru, pegawai dan Kepala Sekolah.
59. Berkelahi dengan sesama teman sekolah atau pihak luar sekolah sehingga menimbulkan tawuran.
60. Mempunyai/ memiliki foto/ video telanjang untuk kepentingan seni grafis atau koleksi pribadi.
61. Berbuat asusila (pelecehan seksual, hamil, menghamili, dll).
62. Menikah dalam status masih bersekolah.
63. Melakukan pergaulan yang tidak sehat yang bertentangan dengan norma sosial dan agama.
64. Melakukan tindakan kriminal dan provokasi di sekolah.
65. Membawa, memakai dan mengedarkan obat-obatan terlarang (Narkoba).

#### IV. PEMBOBOTAN PELANGGARAN DAN JENIS PEMBERIAN SANKSI

NO	JENIS PELANGGARAN	BOBOT	JENIS PEMBERIAN SANKSI
1	Membuang sampah sembarangan	2	A
2	Memelihara kuku panjang/ menggunakan pewarna pada kuku	2	A
3	Duduk di atas meja/ duduk dengan kaki di atas meja	2	A
4	Menggunakan kendaraan dengan knalpot tidak standar	2	A
5	Tidak mengikuti apel pagi/ doa bersama di kelas pada pagi hari dan siang hari	5	A

NO	JENIS PELANGGARAN	BOBOT	JENIS PEMBERIAN SANKSI
6	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	5	A
7	Tidak menggunakan atribut sekolah sesuai ketentuan	5	A
8	Tidak membersihkan kelas sebelum pulang (khusus untuk petugas piket yang telah ditentukan oleh wali kelas)	5	A
9	Meninggalkan kompleks sekolah tanpa izin petugas piket	5	A
10	Berkomunikasi dengan sesama peserta didik lewat jendela saat KBM berlangsung	5	A
11	Membawa headset, MP3, MP4 atau sejenisnya; alat musik ke sekolah selain untuk kepentingan belajar mengajar	5	A
12	Menggunakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan	10	A
13	Memakai topi atau pakian yang bukan ketentuan sekolah	10	A
14	Berambut panjang, mengecat rambut selain warna hitam dan menata rambut secara acak dan tidak rapih	10	A
15	Tidak mengikuti upacara bendera pada hari Senin sesuai dengan ketentuan atau pada peringatan hari-hari besar nasional	10	A
16	Tidak memakai topi saat upacara bendera	10	A
17	Memakai jaket/ sweater di kelas dan di lingkungan sekolah selain karena alasan kesehatan	10	A
18	Tidak mengerjakan pekerjaan/ tugas untuk mata pelajaran tertentu	10	A
19	Meninggalkan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung tanpa izin	10	A
20	Tidak membawa buku dan peralatan sekolah	10	A
21	Tidak menggunakan waktu belajar dengan baik dan membuat keributan di kelas sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar	10	A
22	Tidak melakukan/ mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan sekolah	10	A
23	Tidak mengikuti pembinaan rohani di sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan	10	A
24	Memakai perhiasan/ aksesoris yang berlebihan dan tidak sesuai dengan norma kepribadian pelajar (peserta didik laki-laki memakai kalung, anting-anting, gelang, cincin; peserta didik perempuan menggunakan perhiasan serta make-up yang berlebihan)	10	A
25	Berada di kantin pada saat kegiatan pelajaran tanpa sepengetahuan guru yang sedang mengajar	10	A
26	Terlambat masuk sekolah maksimal 3 kali berturut – turut atau akumulasi dari rekapan keterlambatan	10	A
27	Bolos pada jam mata pelajaran tertentu	10	A
28	Menggunakan/ memakai sandal atau sepatu pantofel ke sekolah selain alasan kesehatan/ medis	10	A
29	Melubangi hidung	10	A

NO	JENIS PELANGGARAN	BOBOT	JENIS PEMBERIAN SANKSI
30	Menggunakan HP di kelas selain untuk keperluan belajar	10	A
31	Melubangi telinga (khusus pria)	10	A
32	Memiliki tato di tubuh baik temporer atau permanen	10	A
33	Membuat surat izin/ surat sakit palsu	10	A
34	Makan dan minum di dalam kelas saat pelajaran sedang berlangsung	15	A
35	Berpacaran di sekolah; melakukan tindakan tidak senonoh di sekolah	15	A
36	Tidak masuk sekolah selama 3 hari berturut-turut atau lebih tanpa keterangan (alpa) dan/ atau akumulasi dari data absensi/ rekapan kehadiran. Jika ketidakhadiran peserta didik lebih dari 3 kali maka setiap ketidakhadiran akan ditambahkan dengan 5 point. Misalnya 4 hari maka pointnya akan menjadi 20. Demikian seterusnya!	15	A
37	Menerima tamu tanpa izin guru/ petugas piket	15	A
38	Mengubah model pakian seragam sekolah sesuai selera sendiri	15	A
39	Menggunakan uang sekolah di luar kepentingan sekolah	15	A
40	Memalsukan tanda tangan orang tua/ wali	15	A
41	Membentuk organisasi lain tanpa sepengetahuan sekolah; organisasi terlarang	15	A
42	Melindungi teman yang berbuat salah	15	A
43	Mengulangi kesalahan atau perbuatan yang sama setelah diberikan pembinaan oleh guru BK/ petugas lainnya	15	A
44	Tidak menyampaikan surat panggilan/ undangan pertemuan dari sekolah kepada orang tua/ wali	20	A
45	Bertengkar antar teman sekolah dengan menggunakan kata-kata kotor/ makian; melakukan sikap tidak hormat atau tidak sopan kepada sesama teman sekolah; perundungan atau buli	20	A
46	Merusak sarana/ prasarana milik sekolah/ warga sekolah	20	A
47	Membuat pernyataan bohong/ dusta/ palsu	25	B
48	Tidak mengindahkan nasehat/ teguran dari guru/ pegawai/ kasek	25	B
49	Menghina almamater	25	B
50	Memalsukan tanda tangan guru, pegawai, dan Kepala Sekolah	30	B
51	Memalsukan stempel sekolah	30	B
52	Bertengkar dengan guru, pegawai dan Kepala Sekolah	30	B
53	Berperilaku tidak sopan atau tidak hormat terhadap guru, pegawai, Kepala Sekolah	30	B



NO	JENIS PELANGGARAN	BOBOT	JENIS PEMBERIAN SANKSI
54	Membawa senjata tajam, dan barang-barang yang mengandung konten Pornografi (buku, majalah, CD, HP, dsb); membawa atau minum minuman keras di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah yaitu radius 200 meter dari pagar sekolah dengan menggunakan seragam sekolah	30	B
55	Membawa rokok dan merokok di kelas, lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah yaitu radius 200 meter dari pagar sekolah dengan menggunakan pakaian seragam sekolah	30	B
56	Bermain kartu, judi dan sejenisnya di lingkungan sekolah	30	B
57	Melompati jendela, pagar/ tembok sekolah ketika hendak masuk atau meninggalkan kelas/ lingkungan sekolah	30	B
58	Berkelahi dengan sesama teman sekolah atau pihak luar lingkungan sekolah di saat jam sekolah berlangsung atau di luar lingkungan sekolah dengan masih menggunakan pakaian seragam sekolah	40	B
59	Mencemarkan nama baik seseorang secara lisan maupun tertulis atau melalui media sosial	40	B
60	Merekayasa gambar/ video yang mencemarkan nama baik teman sekolah, guru, pegawai, Kepala Sekolah	40	B
61	Melakukan tindakan pemukulan terhadap sesama teman sekolah/ pengeroyokan sehingga mengakibatkan cedera	40	B
62	Mencuri/ merampas barang milik teman, guru, pegawai atau milik sekolah	50	B
63	Memalsukan raport dan dokumen negara lainnya	50	B
64	Meminta uang atau sesuatu dengan cara memaksa atau dengan memberikan ancaman kepada sesama teman sekolah	50	B
65	Membocorkan soal ulangan (penilaian harian, tengah semester, akhir semester, ujian sekolah atau sejenisnya)	50	B
66	Tidak masuk sekolah 20 hari berturut-turut atau 30 hari dalam satu semester tanpa keterangan atau alpa (akumulasi ketidakhadiran)	100	C
67	Menantang berkelahi, memukul guru/ pegawai/ Kepala Sekolah	100	C
68	Mengeluarkan kata-kata kotor/ makian kepada guru, pegawai dan Kepala Sekolah	100	C
69	Melakukan tindakan yang mencemarkan nama baik guru, pegawai, Kepala Sekolah maupun sekolah	100	C
70	Menghina, menantang, melawan, mengintimidasi aparat sekolah baik guru, pegawai dan Kepala Sekolah.	100	C
71	Perkelahian yang mengundang/ melibatkan pihak ketiga (tawuran)	100	C
72	Memiliki/ memiliki foto/ video telanjang untuk kepentingan seni grafis atau koleksi pribadi	100	C
73	Berbuat asusila (pelecehan seksual, hamil dan menghamili, dll)	100	C

NO	JENIS PELANGGARAN	BOBOT	JENIS PEMBERIAN SANKSI
74	Orang tua/ wali tidak mengindahkan panggilan sekolah 3 kali berturut - turut bahkan setelah kunjungan rumah dari wali kelas atau guru BK	100	C
75	Peserta didik yang menikah dalam status masih sekolah	100	C
76	Melakukan pergaulan yang tidak sehat yang bertentangan dengan norma sosial dan agama	100	C
77	Melakukan tindakan kriminal dan provokasi di sekolah	100	C
78	Membawa, memakai dan mengedarkan obat - obatan terlarang (NARKOBA) di sekolah	100	C
79	Memiliki tato di tubuh (permanen) dan tidak bersedia untuk dihapus/ dihilangkan	100	C
80	Divonis bersalah oleh pihak pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	100	C
81	Pelanggaran lainnya yang dianggap berat menurut Rapat Dewan Guru	100	C

Akumulasi Bobot Pelanggaran	Kualifikasi	Predikat	Keterangan
0 – 40	Ringan	A	Peringatan secara lisan maupun tulisan, barang - barang ditahan/ disita oleh pihak sekolah , pembinaan dari guru BK, wali kelas, guru piket, wakil kepala sekolah, kepala sekolah atau petugas yang ditunjuk (membuat surat pernyataan tidak mengulanginya maksimal 3 kali), atau dapat langsung dengan pemanggilan orang tua
41 – 50			Peringatan tertulis (I) dan pemanggilan orang tua
51 – 70	Sedang	B	Peringatan tertulis (II) dan pemanggilan orang tua
71 – 80			Skorsing dengan pemberian tugas tertentu selama 3 hari dan pemanggilan orang tua/ wali peserta didik (peringatan tertulis III)
81 – 90			Skorsing (dirumahkan) dan pemberitahuan kepada orang tua/ wali peserta didik untuk yang terakhir; peserta didik dan orang tua membuat surat pernyataan bermaterai
91 – 100	Berat	C	Dikembalikan kepada orang tua/ wali murid

**Catatan.**

- Penghitungan point pelanggaran dilakukan pada awal semester setiap tahun pelajaran dan akan berakhir pada akhir semester setelah rapat nilai atau sesuai dengan kebutuhan.
- Bobot point pelanggaran menjadi salah satu kriteria atau persyaratan untuk menentukan kenaikan kelas ataupun kelulusan.
- Setiap pelanggaran memiliki nilai pembobotan tertentu dan akan diakumulasikan dengan nilai pelanggaran sebelumnya
- Petugas pencatat pelanggaran adalah petugas piket, wali kelas, semua guru/pegawai yang mengetahui terjadinya pelanggaran, wakasek kesiswaan, petugas lainnya dan akan direkap oleh guru BK.

Demikian **Tata Tertib Sekolah** ini dibuat dan harus ditaati oleh peserta didik SMA Negeri 1 Waingapu. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diatur kemudian hari sesuai situasi dan kondisi. Tata Tertib ini berlaku sejak ditetapkan bagi kelas X, XI, dan XII Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Waingapu, 12 November 2021

Koordinator Bimbingan Konseling  
Kesiswaan

Wakasek Urusan

**DENY UMBU LADU HINA, S.Pd.**

**FREEDOM RIDO HERE, S.Pd.**

NIP. -

NIP. 19820701 200903 1 009

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Waingapu

Ketua Komite

**PUTU GEDE, S.Pd.**

**Drs. SAMUEL PANDARANGGA.**

NIP. 196631231 198903 1 351

NIP. -

Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran SMA Negeri Waingapu

### A. Silabus PPKn SMA Negeri 1 Waingapu

#### SILABUS

Tahun Ajaran 2021-2022

Nama Sekolah : SMA Negeri I Waingapu

**Mata Pelejaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Kelas/Semester : XI/ 1**

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

PASANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap peduli terhadap asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis pelanggaran</p>	<p>1.1.1 Menerima hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.1.2 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Memiliki sikap peduli terhadap asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.1.2 Bersikap peduli terhadap asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam</p>	<p>Hak Asasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep hak asasi manusia dan kewajiban asasi manusia</li> <li>• Substansi hak dan kewajiban asasi manusia</li> <li>• Kasus Pelanggaran HAM</li> <li>• Upaya penegakan HAM</li> </ul>	<p>Discovery Learning</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sikap</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Penilaian ketrampilan</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kewarganegaraan kelas XI. PT Intan Pariwara</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI Erlangga.</li> <li>- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</li> <li>- Internet</li> </ul>

PASANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1.Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.2Menghargai nilai-nilai Ketuhanan dalam berdemokrasi Pancasila</p>	<p>kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan makna hak asasi manusia</p> <p>3.1.2 Menjelaskan makna kewajiban asasi manusia.</p> <p>3.1.3 Menelaah karakteristik hak asasi manusia dalam nilai-nilai Pancasila.</p> <p>3.1.4 Menelaah karakteristik kewajiban asasi manusia dalam nilai-nilai Pancasila</p> <p>3.1.5 Menelaah hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai dasar Pancasila.</p> <p>3.1.6 Menelaah hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai instrumental Pancasila.</p> <p>3.1.7 Menelaah hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai praksis Pancasila.</p> <p>3.1.8 Menelaah upaya pemerintah dalam menegakan HAM</p> <p>3.1.9 Menelaah upaya penanganan kasus pelanggaran HAM</p> <p>4.1.1 Menalar hasil analisis pelanggaran HAM dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakekat demokrasi</li> <li>• Penerapan demokrasi di Indonesia</li> <li>• Periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia</li> <li>• Pelaksanaan demokrasi di Indonesia</li> </ul>	<p>Discover y Learning</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Penilaian kinerja</li> </ul>	14 JP	- Media massa

PASANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara</p>	<p>4.1.2 Menyaji hasil analisis pelanggaran HAM dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>1.2.1 Menjalankan nilai-nilai Ketuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai UUD NRI Tahun 1945</p> <p>1.2.2 Menghargai nilai-nilai Ketuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai UUD NRI Tahun 1945</p> <p>2.2.1 Menghargai perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai UUD NRI Tahun 1945</p> <p>2.2.2 Mengamalkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan makna demokrasi.</p> <p>3.2.2 Menguraikan klasifikasi demokrasi.</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna dan karakteristik hukum</li> <li>• Klasifikasi hukum</li> <li>• Tujuan hukum</li> <li>• Tata hukum Indonesia</li> <li>• Makna lembaga peradilan</li> <li>• Dasar hukum lembaga peradilan di Indonesia</li> <li>• Klasifikasi lembaga peradilan di Indonesia</li> <li>• Perangkat lembaga peradilan</li> <li>• Peran lembaga peradilan</li> </ul>	<p>Discover y Learning</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Penilaian kinerja</li> <li>• potofolio</li> </ul>	10 JP	

PASANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-</p>	<p>3.2.3 Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi.</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi prinsip-prinsip demokrasi Pancasila.</p> <p>3.2.5 Menjelaskan periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia.</p> <p>3.2.6 Menganalisis pentingnya kehidupan demokrasi.</p> <p>3.2.7 Menganalisis perilaku yang mendukung tegaknya demokrasi.</p> <p>4.2.1 Menalar hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>4.2.2 Menyaji hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>1.3.1 Menyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan</p>					

PASANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun</p>	<p>UUD NRI Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3.1 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan makna hukum.</p> <p>3.3.2 Menguraikan klasifikasi hukum.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan tata hukum Republik Indonesia.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan makna Lembaga Peradilan.</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi dasar hukum Lembaga Peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.6 Mendiskripsikan klasifikasi Lembaga Peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.7 Mendiskripsikan perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia</p>					



PASANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	3.3.8 Mendiskripsikan tingkatan Lembaga Peradilan di Indonesia. 3.3.9 Mengidentifikasi peran Lembaga Peradilan di Indonesia. 3.3.10 Mengategorikan perilaku yang sesuai dengan hukum. 3.3.11 Mengategorikan perilaku yang bertentangan dengan hukum beserta sanksinya. 4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem peradilan					

Mengetahui

Waingapu, Juli 2021

Kepala SMA N I Waingapu

Guru Mata Pelajaran

PUTU GEDE, S.Pd

ARI ASTUTI, S.Pd

NIP. 19631231 198903 1 351

NIP.19850517 201001 2 032

### B. RPP PPKn SMA Negeri 1 Waingapu

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMAN 1 waingapu

**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Kelas/Semester : XI/1**

**Materi Pokok : Konsep Hak dan Kewajiban Manusia**

**Alokasi Waktu : 2x45 menit**

**Kompetensi inti**

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Menerima hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.1.2 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.1.1 Memiliki sikap peduli terhadap asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.1.2 Bersikap peduli terhadap asasi manusia berdasarkan bernegara.perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan negara
3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	3.1.1 Menjelaskan makna hak asasi manusia 3.1.2 Menjelaskan makna kewajiban asasi manusia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.1.3 Menelaah karakteristik hak asasi manusia dalam nilai-nilai Pancasila.
4.1 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.1.1 Menalar hasil analisis pelanggaran HAM dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.1.2 Menyaji hasil analisis pelanggaran HAM dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu bersikap toleran sebagai refleksi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mampu menjelaskan makna hubungan internasional, mampu menjelaskan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, serta mampu memberikan contoh peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### Materi Pembelajaran

1. Makna Hak asasi manusia
2. Makna Kewajiban Warga Negara
3. Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila dan UUD NRI 1945

### Metode Pembelajaran

1. Role playing.
2. Presentasi dan diskusi.

### Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses belajar sebagai berikut.

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Proyektor
4. Powerpoint
5. Laptop
6. Internet
7. Alat tulis
8. Lembar rangkuman materi

### Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Yudi Suparyanto, Khilya Fa'izia, dan Wahyu Sri Handayani. 2017. Pegangan Guru PR Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

4. Yudi Suparyanto, Khilya Fa'izia, dan Wahyu Sri Handayani. 2017. PR Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.
5. Lingkungan sekolah.
6. Lingkungan masyarakat.
7. Internet.

### **Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan (10 menit)**

- a. Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik menyiapkan semua perlengkapan belajar, baik buku tulis, alat tulis, maupun buku pelajaran. Apabila peserta didik sudah menyiapkan semua perlengkapan belajar, Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik membuka buku pelajaran.
- b. Bapak/Ibu Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- c. Bapak/Ibu Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan gambar pada apersepsi. Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik mencari perbedaan gambar A dan B. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk membuka pasal 28 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d. Bapak/Ibu Guru meminta salah satu peserta didik mengaitkan bunyi pasal 28 dengan gambar.
- e. Bapak/Ibu Guru menjelaskan secara singkat setiap warga negara berhak mengemukakan pendapat di muka umum, tetapi dalam penyelenggaraannya tidak boleh melanggar hak orang lain.

#### **2. Inti (75 menit)**

- a. Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik membuka materi konsep hak dan kewajiban manusia. Peserta didik diarahkan membaca materi selama 15 menit.
- b. Setelah peserta didik membaca materi, Bapak/Ibu Guru menjelaskan secara singkat untuk memperdalam pemahaman materi peserta didik.
- c. Bapak/Ibu Guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami. Bapak/Ibu Guru menjelaskan materi yang belum dipahami.
- d. Bapak/Ibu Guru mengadakan role playing atau bermain peran untuk memperdalam pemahaman materi. Pelaksanaan role playing sebagai berikut.
  - 1) Bapak/Ibu Guru membagi peserta didik dalam empat kelompok.
  - 2) Kelompok satu memerankan para tokoh yang mengemukakan pendapatnya mengenai hak asasi manusia. Kelompok dua memerankan sifat asasi manusia. Kelompok tiga memerankan pelaksanaan pasal 67, pasal 68, dan pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999. Kelompok empat

memerankan pelaksanaan pasal 69 ayat (2) dan pasal 70 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999.

- 3) Contoh cara memainkan role playing kelompok 1 yaitu menunjuk beberapa peserta didik menjadi John Locke, Jack Donnelly, Miriam Budiardjo, dan Jan Materson. Tiap-tiap peserta didik menggunakan bahasanya sendiri mengemukakan pengertian hak asasi manusia sesuai yang dipaparkan oleh para tokoh. Kelompok lain menebak, tokoh siapa yang dimaksud. Kelompok 2 yaitu menunjuk empat orang untuk mengutarakan definisi sifat-sifat hak asasi manusia, kemudian kelompok lain menebak nama sifatnya. Kelompok 3 dan 4 menunjuk beberapa orang untuk memberikan contoh pelaksanaan pasal 67, pasal 68, dan pasal 69 ayat (1). Pelaksanaan bermain peran, misalnya A sebagai umat Islam dan B sebagai umat Kristen. Mereka melaksanakan belajar kelompok, saat masuk waktu salat Asar A meminta izin untuk meninggalkan belajar kelompok sebentar karena hendak pergi ke masjid untuk beribadah. B mempersilakan A untuk menjalankan ibadah terlebih dahulu.
- e. Bapak/Ibu Guru mengapresiasi peserta didik telah melakukan permainan role playing dengan baik.
- f. Sebagai pekerjaan rumah, Bapak/Ibu Guru menugasi peserta didik mengerjakan soal-soal uji kompetensi 1. Tugas dibahas dan dinilai pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Penutup (5 menit)

- a. Bapak/Ibu Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi sudah selesai. Bapak/Ibu Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Apabila ada peserta didik yang belum paham, Bapak/Ibu Guru bisa menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.
- b. Bapak/Ibu Guru memberikan apresiasi berupa pujian karena peserta didik telah belajar dengan baik.
- c. Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik membaca materi tentang substansi hak dan kewajiban asasi manusia dalam perspektif Pancasila.

## Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Aspek Sikap

Bapak/Ibu Guru menugasi peserta didik melakukan penilaian sikap kepada dirinya sendiri. Di bawah ini tersedia tabel penilaian sikap terhadap diri sendiri. Peserta didik diminta mengisi kolom kosong dengan tanda ceklis (✓) sesuai kenyataan atas setiap pertanyaan. Bapak/Ibu Guru dapat memberi skor yang sesuai pada setiap kolom.

### Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Kelas :

Nama Teman yang Dinilai :

Nama Penilai :

No	Aspek Penilaian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mematuhi peraturan yang berlaku.				
2	Saya menghormati hak asasi orang lain.				
3	Saya bermain tanpa membeda-bedakan teman.				
4	Saya mendengarkan pendapat teman.				
5	Saya membantu teman mengerjakan PR di sekolah				

**Keterangan:**

- a. Tidak pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- b. Jarang (intensitas sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- c. Sering (intensitas sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- d. Selalu (intensitas sikap yang diamati selalu muncul)

Pedoman penskoran yaitu skor 4 jika "Selalu", skor 3 jika "Sering", skor 2 jika "Jarang", dan skor 1 jika "Tidak Pernah".

Total skor perolehan

Nilai = \_\_\_\_\_ × 10

2

**2. Aspek Pengetahuan**

Teknik penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berasal dari

soal-soal uji kompetensi 1 yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Tes lisan berasal dari soal spontan dalam bentuk kuis yang diberikan Bapak/Ibu Guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Aspek penilaian pengetahuan sebagai berikut.

**a. Tes Tertulis**

1. Setiap soal pilihan ganda.
2. Soal uraian

#### b. Tes Lisan

Soal-soal tes lisan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana definisi HAM menurut John Locke?
- 2) Sebutkan sifat-sifat hak asasi manusia!
- 3) Mengapa hak asasi manusia tidak dapat dilaksanakan secara mutlak?
- 4) Berilah contoh implementasi pasal 69 ayat (2) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2000!
- 5) Simpulkan definisi HAM dari para tokoh!

Mekanisme penilaian tes lisan sebagai berikut.

- 1) Setiap soal yang dijawab benar, nilai 10.
- 2) Cara penghitungan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{5} \times 10$$

#### 3. Aspek Keterampilan

Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui kegiatan membuat laporan tentang keberagaman yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Dalam keterampilan membuat laporan ini, Bapak/Ibu Guru dapat menilai sesuai aspek-aspek berikut.

No	Keterampilan yang Dinilai	Skor
1	Menyimpulkan definisi hak asasi manusia.	0–20
2	Mencontohkan sikap sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999.	0-40
	0–20	
3	Menjelaskan sifat-sifat hak asasi manusia.	0–40
Skor Maksimal 100		100

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 WAINGAPU

Waingapu, Juli 2021  
Guru Mapel PPKn

PUTU GEDE, S.Pd

NIP. 19631231 1989031 351

ARI ASTUTI, S.Pd

NIP. 19850517 201001 2 032

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian di SMA Negeri 1 Waingapu







